

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Kinerja keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Mojokerto selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang diprosikan dengan perhitungan Rasio Efektivitas berada dalam kriteria sangat efektif. Hal ini berarti pemerintah kota Mojokerto mampu dalam memobilisasi penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan yang ditargetkan.

Kemampuan keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Mojokerto selama tahun anggaran 2016 sampai dengan 2018 yang diprosikan dengan perhitungan *Share and Growth* APBD menunjukkan bahwa rata-rata nilai *share* sebesar 48,8%, hal ini berarti Pendapatan Asli mampu berperan dalam membiayai APBD. Rata-rata nilai *growth* sebesar 19,1%, hal ini berarti laju pertumbuhan Pendapatan Asli di kota Mojokerto tergolong besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Mojokerto
 - a. Berdasarkan perhitungan Rasio Aktivitas, Pemerintah kota Mojokerto lebih banyak menggunakan dana untuk kegiatan Belanja Aparatur dibandingkan dengan kegiatan Belanja

publik. Pemerintah kota Mojokerto seharusnya lebih cenderung menggunakan dana untuk kegiatan Belanja Publik yang dialokasikan untuk kepentingan masyarakat yang meliputi tiga bidang, yaitu kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari dana yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- b. Berdasarkan perhitungan Rasio Belanja Tidak Langsung dan Rasio Belanja Langsung, Pemerintah lebih banyak menggunakan dana untuk kegiatan Belanja Tidak Langsung dibandingkan dengan kegiatan Belanja Langsung, karena belanja langsung sangat memengaruhi kualitas *output* kegiatan. Pemerintah kota Mojokerto seharusnya dapat meningkatkan Belanja Langsung agar kualitas *outputnya* meningkat, dan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilitas dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan studi eksplorasi pada setiap komponen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sehingga hasil penelitian pada komponen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat lebih spesifik.